

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi baik organisasi perusahaan, organisasi sosial maupun organisasi pemerintahan mempunyai tujuan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan tertentu, dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam organisasi tersebut, termasuk sumber daya manusia sebagai alat utama. Berhasil tidaknya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan aktivitasnya.

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia ataupun pimpinan secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Kedisiplinan pegawai yang baik mencerminkan bahwa fungsi pimpinan telah dilaksanakan dengan baik. Sebaliknya jika kedisiplinan dalam sebuah organisasi atau perusahaan tidak dapat terlaksana dengan baik maka mencerminkan pimpinan kurang menjalankan fungsinya dalam mengatur organisasi.

Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut suatu hukuman terhadap pegawai yang gagal memenuhi standar-standar yang telah ditentukan. Tindakan disiplin yang dilaksanakan secara benar adalah destruktif bagi karyawan dari sisi. Oleh karena itu tindakan disiplin

haruslah tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan yang bijak. Dengan terbentuknya atau disiplin yang berdisiplin tinggi maka akan mempercepat tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi.

Keberhasilan diterapkannya disiplin yang tinggi dalam suatu organisasi atau perusahaan tidak lepas dari kemampuan pimpinan dalam menegakan peraturan-peraturan yang ada di dalam organisasi. Kedisiplinan yang optimal hanya dapat tercapai dengan adanya kemampuan dan dukungan dari segenap potensi yang ada di dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut. Dalam hal ini kedisiplinan dapat ditegakkan atas kerjasama dan kesadaran yang tinggi dari para karyawan/pegawai/sumber daya manusia yang ada serta pimpinan untuk mematuhi dan melaksanakan peraturan-peraturan yang ada di dalam organisasi.

Kualitas kerja sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui disiplin kerja yang tinggi baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dengan adanya kualitas kerja karyawan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap tujuan dari perusahaan atau organisasi. Perusahaan atau organisasi yang mempunyai karyawan yang berdaya guna tinggi maka segala aktivitas operasional perusahaan atau organisasi dengan tujuan tertentu dapat tercapai.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dibutuhkan kreativitas karyawan. Kreativitas merupakan suatu fungsi dari keahlian, kemampuan berpikir kreatif, dan motivasi yang dimiliki oleh seseorang.

Keahlian merupakan penguasaan keterampilan secara teknis, prosedural, dan intelektual yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan berpikir kreatif merupakan seberapa fleksibel dan imajinatif seseorang dalam pendekatan terhadap masalah. Sehingga dibutuhkan tanggung jawab manajer adalah mengkoordinasikan, memupuk, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan kreatif para karyawan ke arah pencapaian sasaran organisasi. Manajemen kreatif perlu dilakukan dalam menetapkan sasaran dan mengubah sasaran organisasi. Suasana organisasi yang diharapkan mendorong kreativitas ditentukan: hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, keterbukaan komunikasi, dukungan dan kerjasama yang efektif

SMK Negeri 1 Gorontalo sebagai lembaga penanggung jawab dan penyelenggara pendidikan mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut semakin lama semakin berat seiring dengan meningkatnya keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang lebih baik. Peningkatan pelayanan harus diimbangi dengan meningkatnya mutu pelayanan dari pendidik dan tenaga kependidikan, di samping itu harus diimbangi pula dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung operasional pendidikan, karena melalui pendidikan profesi di LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah diakhiri dengan uji kompetensi. Sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 18 Tahun 2007. Sertifikasi pendidik sebagai indikator bahwa kompetensi guru sebagai pengajar akan

meningkat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kompetensi guru yang memenuhi standar minimal dan kesejahteraan yang memadai maka diharapkan kualitas pegawai/guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat meningkat, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Gorontalo, terlihat bahwa ketaatan pegawai terhadap jam kerja masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya beberapa pegawai yang disiplin atau datang tidak tepat waktu tanpa alasan yang jelas, pegawai dalam menjalankan tugasnya kurang konsisten dengan pekerjaan yang dilakukan, masih kurangnya kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaan, dan kurangnya kemampuan pegawai dalam mengemukakan gagasan atau ide-ide maupun kemampuan dalam mengelola fasilitas yang ada di sekolah. Selain itu, penggunaan alat-alat kerja masih belum efisien. Hal-hal semacam ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai sehingga akan menghambat tercapainya tujuan di SMK Negeri 1 Gorontalo, banyak menggunakan faktor tenaga manusia sebagai pelaksana proses proses pembelajaran di kelas. Dengan banyaknya faktor tenaga manusia, maka kualitas kerja harus mendapatkan perhatian khusus dari dunia pendidikan. Sumber daya manusia merupakan unsur pokok dalam organisasi (pendidikan) karena kelangsungan hidup organisasi (pendidikan) tidak tergantung pada jumlah pegawai yang banyak. Dengan memberikan perlakuan yang tepat, kemampuan manusia dapat ditingkatkan secara optimal, sehingga kualitas

kerja dapat ditingkatkan secara maksimal demi pencapaian tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai disiplin dan kualitas kerja pegawai dengan formulasi judul: **“Pengaruh Disiplin dan Kreatifitas Terhadap Peningkatan Kualitas Kerja Pegawai di SMK Negeri 1 Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pegawai kurang disiplin.
2. Dalam menjalankan tugasnya, pegawai kurang konsisten dengan pekerjaan yang dilakukan.
3. Masih kurangnya kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaan.
4. Kurangnya kemampuan pegawai dalam mengemukakan gagasan atau ide-ide maupun kemampuan dalam mengelola fasilitas yang ada di sekolah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk lebih fokus dalam penulisan, maka peneliti membuat perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh disiplin dan kreativitas pegawai secara parsial terhadap peningkatan kualitas kerja guru di SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin dan kreativitas pegawai secara simultan terhadap peningkatan kualitas kerja guru di SMK Negeri 1 Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin dan kreativitas pegawai secara parsial terhadap peningkatan kualitas kerja guru di SMK Negeri 1 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin dan kreativitas pegawai secara simultan terhadap peningkatan kualitas kerja guru di SMK Negeri 1 Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan atau keputusan yang dipandang perlu dalam usaha meningkatkan kualitas pegawai.

b. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pegawai untuk meningkatkan kualitas kerja bagi pegawai untuk selalu meningkatkan kemampuan kerja dan prestasi kerja.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman secara langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam dunia kerja serta dapat digunakan untuk latihan menerapkan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan dunia kerja atau kenyataan.